

PENGENALAN WISATA DAN *HYGIENE* HOTEL BAGI SISWA/I SD KASIH TULUS SCHOOL, KABUPATEN DELI SERDANG

Nirwaty Tarigan, Binur Pretty Napitupulu, Ivan Benedict Tambunan, Dameria Girsang, Padriadi Wiharjokusumo, Mega Williandani, Lyandru Tambunan, Bambang Famuji, Rajin Sitompul

Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung

Jl. DR. TD. Pardede No.21 Medan

Email: unint81@gmail.com,

ABSTRAK

Sumatera Utara memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dan memiliki keragaman keindahan alam serta kekayaan budaya yang terkandung didalamnya yang dapat menjadi kekuatan bagi Sumatera Utara untuk mengembangkan sektor pariwisatanya. Banyak tempat wisata yang ditawarkan yaitu wisata alam, wisata buatan, wisata belanja, dan wisata kuliner. Kesemua jenis-jenis wisata tersebut dapat dinikmati oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Dengan keragaman kekayaan tersebut, siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting sebagai salah satu penikmat dan pelaku pariwisata untuk tetap menjaga kelestarian serta kelangsungan tempat-tempat wisata tersebut. Dengan adanya pengenalan wisata sejak dini, timbul minat berwisata dan kepedulian terhadap tempat-tempat wisata khususnya di Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu pariwisata juga berkaitan dengan hotel sebagai salah satu akomodasi pariwisata. Hotel merupakan sarana pendukung kegiatan pariwisata, dan untuk melaksanakan pemberian jasa itu, hotel menyediakan fasilitas-fasilitas dan pelayanan-pelayanan pokok berupa tempat beristirahat, kamar tidur, restoran, bar, coffee shop, toilet, kamar mandi dan pelayanan umum lainnya. Saat ini hotel sangat berperan dalam kegiatan pariwisata di Sumatera Utara. Untuk itulah pengenalan mengenai *hygiene* hotel juga diperlukan oleh siswa-siswi SD karena dengan mengetahui *hygiene*, mereka dapat mengetahui cara-cara bagaimana memelihara dan melindungi kesehatan dirinya dan kali ini pengenalan dikhususkan dalam *hygiene* hotel.

PENDAHULUAN

Bepergian atau jalan-jalan mengunjungi tempat-tempat tertentu sambil menikmati pemandangan yang menarik adalah kegiatan yang disukai banyak orang. Kita dapat melakukannya sendiri, atau bersama orang-orang terdekat. Dalam melakukan kegiatan yang menyenangkan ini, beberapa orang mungkin masih belum mengetahui apa pengertian wisata itu sendiri. Ada yang beranggapan pengertian wisata adalah berlibur, atau ketika mengunjungi tempat-tempat tertentu. Pelaku wisata berdasarkan umur bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa, pelaku wisata juga termasuk anak-anak, baik itu kategori anak kecil,

tanggung maupun remaja. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau ingin memenuhi rasa ingin tahunya tentang tempat yang ia tuju, menghabiskan waktu liburan, yang dapat memberikan kepuasan khusus.

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Dari pengertian wisata tersebut, dapat kita lihat ada empat unsur didalamnya, yaitu kegiatan perjalanan; dilakukan secara sukarela; bersifat sementara; perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

Wisata lebih berupa layanan daripada barang yang nyata, karena bentuknya yang lebih kepada layanan daripada bentuk membuat para pemasar wisata harus lebih gencar dan meyakinkan wisatawan untuk datang ke tempatnya. Saat wisatawan membeli paket tur, selain mengunjungi tempat wisata, restoran, mereka juga menggunakan jasa hotel untuk mendukung kegiatan wisata mereka, apalagi bila berwisata yang memerlukan beberapa hari. Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada wisatawan yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Sebagai sarana penyedia makanan, minuman dan kamar, hotel sangat perlu menjaga sanitasi dan *hygienenya*. *Hygiene* hotel mengarah pada keaktifan orang-orang baik itu pihak hotel maupun tamu hotel dalam menjaga kesehatan dan kebersihan fasilitas-fasilitas yang ada di hotel termasuk makanan dan minuman yang disajikan.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian dilakukan oleh tim dosen dengan 9 (sembilan) mahasiswa semester 6 prodi Usaha Perjalanan Wisata Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan, meninjau sekolah, melakukan sosialisasi dan interaksi langsung kepada siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SD Kasih Tulus School.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim dosen dan 9 (sembilan) mahasiswa Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung prodi Usaha Perjalanan Wisata didampingi tim dari SD Kasih Tulus School melakukan kunjungan langsung ke SD Kasih Tulus School untuk memberikan sosialisasi sekaligus

mengedukasi siswa-siswi SD tentang pengenalan wisata dan *hygiene* hotel. Ternyata banyak siswa-siswi SD yang minim sekali pengetahuan mengenai wisata dan *hygiene* hotel. Selama

ini anak-anak tidak sadar bahwa jalan-jalan yang mereka lakukan dengan keluarga, sudah merupakan kegiatan berwisata. Ditambah pihak sekolah belum melakukan wisata edukasi kepada siswa-siswinya. Sosialiasi akan pengenalan wisata dan *hygiene* hotel yang dilakukan kepada siswa-siswi SD Kasih Tulus School terlebih dahulu mencari tahu sampai sejauh mana mereka mengetahui tentang pariwisata, pernahkan berwisata, pengenalan akan hotel sebagaimana salah satu penunjang kegiatan pariwisata serta sampai sejauh mana mereka melakukan *hygiene* di hotel. Beberapa pertanyaan diajukan kepada para siswa-siswi tersebut anatara lain;

- Apa arti pariwisata
- Apa itu wisatawan
- Pernahkah melakukan wisata
- Mengapa perlu berwisata
- Daerah atau tempat wisata apa aja yang mereka ketahui
- Daerah atau tempat wisata mana saja yang pernah mereka kunjungi
- Manfaat berwisata yang mereka ketahui
- Dengan siapa mereka melakukan wisata/ perjalanan wisata
- Berapa lama mereka mengunjungi satu daerah wisata
- Fasilitas apa saja yang mereka dapatkan di daerah/ tempat wisata
- Transportasi apa yang mereka pergunakan dalam berwisata
- Apakah sekolah pernah melakukan wisata edukasi
- Dimanakah mereka menginap bila melakukan wisata lebih dari satu hari
- Apa yang mereka ketahui tentang hotel
- Fasilitas apa saja yang mereka dapatkan di hotel tersebut
- Apa yang mereka ketahui tentang *hygiene*
- Pernahkah selama ini mereka menerapkan *personal hygiene*

Setelah mengajukan beberapa pertanyaan tersebut, selanjutnya diterangkan tentang wisata, dan *personal hygiene* serta *hygiene* hotel. Penjelasan dilakukan dengan presentasi dan menampilkan ppt dan video kepada siswa-siswi SD sehingga siswa siswi SD tersebut dapat lebih mengerti tentang penjelasan yang dipaparkan oleh tim dosen dan mahasiswa.



Gambar 1

Foto didepan Gedung Aula SD Kasih Tulus School

Hal-hal berikut yang dijelaskan oleh tim dosen dan mahasiswa APP Darma Agung kepada para siswa-siswi SD Kasih Tulus School:

Wisata

Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan kepada siswa-siswi SD tentang mengapa orang melakukan wisata/ perjalanan yaitu:

1. Ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang istimewa, unik, berbeda dengan yang lain
2. Untuk menghindari kegiatan rutin yang membosankan
3. Ingin melihat bangsa-bangsa lain, bagaimana tata cara hidup mereka sehari-hari, cara mereka bekerja dan bermain
4. Untuk mengunjungi tanah leluhur nenek-moyang, tempat bersejarah atau orang tua atau kota dimana suatu keluarga pernah tinggal dimasa lalu
5. Ingin menyenangkan seseorang atau mencari pengalaman romantis selama perjalanan
6. Ikut berpartisipasi dalam festival kesenian, film, pameran, atau karya seni lainnya
7. Ingin rekreasi di tempat yang mengasyikkan dan menyenangkan
8. Agar dapat bercerita tentang negeri lain pada kesempatan-kesempatan tertentu

Jenis-jenis wisata:

1. **Wisata Edukasi**
Biasanya dilakukan oleh anak-anak usia sekolah. Pada dasarnya anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka belajar di sekolah setiap hari, pasti akan mengalami kejenuhan atau bosan. Disinilah perlu dilakukan wisata edukasi.
2. **Wisata Kuliner**
Wisata ini dapat dilakukan oleh semua orang. Makan-makan di tempat yang asyik dan mencicipi makanan yang belum pernah kita nikmati sebelumnya merupakan sesuatu yang menyenangkan.
3. **Wisata Belanja**
Wisata belanja biasanya dilakukan sembari melakukan wisata lainnya. Wisata ini banyak dilakukan di area pasar, termasuk juga pasar seni, mall, pusat perbelanjaan, supermarket, toko cinderamata, dll.

Daerah atau tempat wisata di Sumatera Utara yang dapat mereka kunjungi yakni;

1. Air Terjun Sipiso-piso
2. Pulau Samosir
3. Danau Toba
4. Rahmat International Wildlife Museum and Gallery
5. Pantai Sorake dan Pantai Lagundri
6. Green Hill City
7. Funland Mikie Holiday Resort and Hotel
8. Bukit Gundaling
9. Cagar Alam Sibolangit

10. Bukit Kubu
11. Danau Lau Kawar
12. Masjid Raya Medan
13. Rumah Tjong A Fie
14. Sipinsur
15. Kebun Raya Tongkoh
16. Muara Tapanuli Utara
17. Pantai Pandan
18. Sawah Lukis Binjai
19. Bukit Lawang
20. Puncak 2000 Siosar



Gambar 2, 3

Tim dosen mempresentasikan tentang wisata

Hygiene

Sebagai siswa-siswi SD, yang merupakan calon wisatawan sekaligus calon penerus bangsa, tentunya sejak dini harus sudah dapat mulai menampilkan citra diri yang terbaik. Selain mewakili kepribadian kita, penampilan yang baik juga membawa citra baik bagi keluarga dan institusi dan tempat mereka bekerja nantinya. Salah satu yang harus menjadi perhatian siswa-siswi adalah mengenai *Personal Hygiene* terlebih dulu.

Personal Hygiene berasal dari bahasa Yunani yaitu *personal* yang artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat. Menurut *HealthCenter.com* mengartikan *personal hygiene* sebagai kesehatan pribadi merupakan langkah yang pertama yang berkaitan dengan perawatan pribadi yang baik dan kesehatan yang baik, kebugaran yang baik, serta kebersihan dan kerapian yang baik. Seseorang dikatakan memiliki *personal hygiene* baik apabila orang tersebut dapat menjaga kebersihan tubuhnya yang meliputi kebersihan kulit, gigi dan mulut, rambut, mata, hidung, dan telinga, kaki dan kuku, genitalia, serta kebersihan dan kerapian pakainnya.

Bilamana siswa-siswi setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja, *personal hygiene* merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam hal memberikan pelayanan kepada konsumen/ tamu perusahaan tempat mereka bekerja. Hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kebersihan dan penampilan pribadi adalah, yang pertama memperhatikan kebersihan badan. Kebersihan badan sangat perlu diperhatikan karena badan dan kulit yang bersih akan memberikan kesan yang baik bagi orang lain.

Dengan pemahamannya siswa-siswi mengenai *personal hygiene* maka selanjutnya pengenalan tentang *hygiene* hotel. Tujuan dari *hygiene* hotel adalah mencegah timbulnya masalah berupa gangguan kesehatan dengan adanya berbagai aktivitas di dalam hotel, dikarenakan, antara lain:

1. Berinteraksinya masyarakat dari luar hotel dalam rangka pemenuhan kebutuhan fisiologisnya seperti istirahat, tidur, mandi, makan dan minum, hiburan, olahraga, rekreasi, dan sebagainya.
2. Hubungan aktivitas didalam hotel dengan masyarakat di sekitar hotel, lingkungan hotel dan peraturan pemerintah.
3. Kegiatan pelaksanaan hotel untuk memenuhi kebutuhan tamu hotel berupa penyediaan fasilitas dan pelayanan.
4. Kegiatan mengelola dan memproduksi material kebutuhan tamu seperti makanan, minuman, binatu dan lainnya.

Adapun manfaat *hygiene* hotel bagi siswa-siswi bilamana mereka sebagai tamu hotel yaitu:

1. Menimbulkan suasana nyaman bagi tamu untuk tinggal lebih lama dihotel.
2. Mempermudah tamu dalam memakai dan mengomsumsi peralatan yang ada di hotel
3. Melindungi tamu hotel dari faktor lingkungan kamarhotel yang dapat mengganggu kesehatan fisik maupun mental tamu

4. Mencegah timbulnya penyakit menular di kamar hotel
5. Mencegah terjadinya kecelakaan di kamar hotel



Gambar3 dan 4

Tim dosen dan mahasiswa, mempresentasikan dan mempraktekkan tentang *personal hygiene*

KESIMPULAN

- a. Siswa-siswi SD Kasih Tulus School belum diedukasi tentang pariwisata
- b. Minimnya pengetahuan mereka tentang daerah/ tempat wisata di Sumatera Utara karena pihak sekolah SD Kasih Tulus School belum pernah melakukan wisata edukasi
- c. Pengetahuan tentang *personal hygiene* belum sepenuhnya diterapkan sejak di bangku sekolah
- d. Rata-rata siswa-siswi SD Kasih Tulus School belum pernah menginap di hotel, padahal hotel sebagai sarana penunjang kegiatan pariwisata

SARAN

- a. Siswa-siswi SD Kasih Tulus School perlu terus di edukasi tentang pariwisata, padahal saat ini sektor pariwisata adalah sektor penting bagi pendapatan negara dan merupakan sektor penunjang bagi terbuka lapangan pekerjaan.
- b. Perlunya dilakukan wisata edukasi di sekolah karena dapat meningkatkan keakraban antar siswa, sebagai ajang melepas penat dari kegiatan belajar mengajar di kelas, mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara yang lebih menarik, mendapat pengalaman dengan mengunjungi tempat baru dan bertemu dengan orang baru, melatih berpikir kritis dan juga mengasah otak serta membangun imajinasi, meningkatkan semangat belajar.
- c. Siswa-siswi SD perlu lebih ditingkatkan penerapan *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun di rumah.
- d. Wisata edukasi yang dilakukan nantinya, hendaknya dilaksanakan dengan wisata edukasi paket tour lengkap sehingga segala penunjang wisata yang salah satunya hotel dapat siswa-siswai nikmati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada APP Darama Agung, para dosen dan mahasiswa semester 6 prodi Usaha Perjalanan Wisata, Kepala Sekolah dan guru siswa-siswi kelas 4.5.6 SD Kasih Tulus School yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Yoeti A Oka, 2006, *Tours and Travel Marketing*, PT. Oradnya Paramita, Jakarta

<https://www.infoedukasindo.com/2022/06/pengertian-danpenerapan-hygiene-dan.htm?m=1>
diakses 13 November 2022

<https://kampuselizabeth.com/personal-hygiene-professional-hotelier/> diakses 13 November 2022



Gambar 6

Foto bersama tim dosen, mahasiswa, guru SD Kasih Tulus School dan siswa/siswi SD Kasih Tulus School.